

ABSTRAK

Kegiatan penelitian dengan menggunakan analisis geokimia merupakan salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan eksplorasi di PTBGN (Pusat Teknologi Bahan Galian Nuklir), khususnya untuk melihat kandungan unsur radioaktif pada batuan. Salah satu anomali laju radioaktif yang tinggi terdapat di kabupaten Mamuju yang secara umum didominasi oleh produk vulkanik dengan afinitas ultrapotasik/shoshonitik. Hal ini menjadikan genesa serta kondisi tataan tektonik yang membentuk batuan tersebut dirasa sangat menarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami karakteristik kimia masing – masing batuan di daerah penelitian khususnya produk dari Khuluk Adang dan Gumuk Ampalas. Tahapan penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, meliputi: tahap persiapan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis laboratorium, tahap pengolahan data lapangan dan tahap analisis terpadu. Berdasarkan hasil analisis geokimia menggunakan metode XRF dari delapan sampel yang diambil, dapat diketahui bahwa batuan penyusun Khuluk Adang masuk ke dalam *Trachyte, Trachyandesite* dengan afinitas magma *Shoshonitic series - Ultrapotasic*, yang terbentuk pada temperatur 1130 – 1200 °C sedangkan batuan penyusun Gumuk Ampalas masuk ke dalam *Tepheriponolite, Phonolite* dengan afinitas magma *Alkaline Series – Shoshonitic* yang terbentuk pada temperatur 1140 – 1150 °C yang terbentuk pada tataan tektonik *Active Continental Margin (ACM)*.

Kata kunci : Geokimia, ultrapotasik, Mamuju, Sulawesi Barat.